

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena itu cara pengajuannya harus melalui uraian kata-kata yang tersusun dalam kalimat. Menurut Bagdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip dari Lexy J. Moloeng mendefinisikan penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertentu atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memiliki latar ilmiah
2. Penelitian bersifat deskriptif
3. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil
4. Analisa dapat dilakukan secara induktif
5. Makna merupakan sesuatu yang esensial

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 3

<sup>2</sup> Ibid, 3.

## 6. Manusia sebagai instrument.<sup>3</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.<sup>4</sup> Menurut Yin yang dikutip dari Burhan Bungin studi kasus adalah suatu inklusi empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini studi kasus yang ditekankan pada “praktek wakalah di BMI Cabang Kediri bila ditinjau dari hukum Islam”, untuk mengungkapkannya dibutuhkan pengkajian secara mendalam situasi dan latar yang wajar.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal hal ini dikarenakan peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.<sup>6</sup> Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan diketahui statusnya oleh subyek dan informan.

---

<sup>3</sup> Ibid, 4-8.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 120.

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 20.

<sup>6</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 121

### **C. Sumber Data dan Jenis Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>7</sup> Sumber data ini dapat berupa benda, gerak, manusia dan sebagainya. Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari kata-kata dan tindakan terkait dengan focus penelitian yang diperoleh secara langsung dan pihak-pihak yang terlibat dalam praktek wakalah yaitu:

1. Staf-staf BMI Cabang Kediri
2. Nasabah BMI Cabang Kediri

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian. Data-data ini diperoleh dari buku dan literatur-literatur yang membahas tentang wakalah dan dokumentasi dari lembaga perbankan.

### **D. Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi penelitian adalah sangat penting karena berhubungan dengan apa yang harus dicari sesuai dengan fokus yang telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat Indonesia (BMI) Cabang Kediri karena peneliti memandang BMI sebagai Bank Syari'ah pertama yang berdiri di Indonesia dan masuk dalam 300 besar lembaga keuangan di Indonesia yang

---

<sup>7</sup> Ibid, 112

dikategorikan sebagai lembaga keuangan yang sehat, dengan focus penelitian adalah praktek wakalah di BMI Cabang Kediri.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data lapangan, dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### **1. Wawancara**

Adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat, atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, di mana dua orang atau lebih tertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>8</sup>

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang:

- a. Jumlah fee yang dibayarkan oleh nasabah BMI bila melakukan transfer di BMI Kediri
- b. Jumlah fee yang dibayarkan oleh nasabah non BMI yang menggunakan jasa transfer melalui BMI Kediri
- c. Jumlah fee yang dibayarkan oleh nasabah kepada BMI Cabang Kediri bila menggunakan jasa inkaso
- d. Jumlah fee yang dibayarkan oleh nasabah kepada BMI Cabang Kediri bila menggunakan RTGS

---

<sup>8</sup> Ibid, 135

- e. Prosentase pembagian fee yang diterima oleh BMI cabang Kediri

## 2. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil literature buku-buku perbankan syari'ah.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data pelaksanaan wakalah di BMI Cabang Kediri. Dari dokumen ini diperoleh informasi tentang:

- a. Latar belakang berdirinya BMI Cabang Kediri
- b. Visi dan misi BMI Cabang Kediri
- c. Struktur organisasi BMI Cabang Kediri
- d. Produk-produk BMI Cabang Kediri

## **F. Analisa Data**

Analisa data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip, wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dipresentasikan semuanya kepada orang lain.<sup>9</sup>

Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Ibid, 103

1. Display data (penyajian data)

Adalah format yang menyajikan data secara sistematis pada pembaca.<sup>10</sup> Semua data mentah yang telah diperoleh peneliti dari hasil penelitian disajikan utuh dan apa adanya tanpa ada penafsiran dari peneliti.

2. Reduksi data

Setelah dipelajari, dibaca dan ditelaah langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.<sup>11</sup> Dari abstraksi inilah data yang ada dipilih-pilih dalam satuan-satuan tertentu.

3. Konkluksi dan verifikasi

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) untuk membuktikan bahwa apa yang telah berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian, untuk menetapkan keabsahan data/kredibilitas data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan<sup>12</sup> yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan Peneliti

Perpanjangan keikutsertaan penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan yang dikumpulkan peneliti banyak

---

<sup>10</sup> Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif*, hal. 78

<sup>11</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 109.

<sup>12</sup> *Ibid*, 173.

mempelajari dan menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subyek.<sup>13</sup> Yaitu mengamati proses transfer yang dilakukan nasabah di BMI Kediri.

## 2. Ketekunan pengamatan

Hal ini dilakukan untuk lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti, sehingga peneliti benar-benar mengetahui situasi subyek yang sedang diteliti secara sebenarnya dan apa adanya tanpa adanya pengaruh subyektifitas peneliti maupun responden.

Ketentuan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan, isu yang sedang dicari dan kemudian melewatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>14</sup>

## 3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>15</sup>

Data yang diperoleh dibandingkan, diuji kemudian diseleksi keabsahannya. Tehnik yang digunakan dalam metode ini ada dua macam, yaitu:

- a. Trianggulasi sumber, yaitu membanding problem data pada tehnik yang berbeda dalam fenomena yang sama yaitu wakalah pada

---

<sup>13</sup> Ibid, 174.

<sup>14</sup> Ibid, 177

<sup>15</sup> Ibid, 178

periode dahulu yang menggunakan akad *tabaru'* menjadi wakalah yang disertai dengan upah atau *wakalah bil ajr*.

- b. Triangulasi metode yaitu membandingkan perolehan data dari bentuk pengumpulan data yang sama dari sumber yang berbeda yaitu membandingkan proses wakalah yang diaplikasikan dalam perbankan syariah dengan landasan teori.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam proses penelitian ini terdapat beberapa tahap penelitian tahaptahap tersebut antara lain adalah:

1. Tahap pra lapangan, meliputi: menyusun proposal, mengurus perizinan, membuat janji dengan lokasi penelitian, yaitu BMI Cabang Kediri.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data, yaitu tentang praktek wakalah BMI Cabang Kediri.
3. Tahap analisa data, meliputi: analisa data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi dan pengurusan kelengkapan ujian.